

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis faktor fundamental terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil judul: **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45”**. Penelitian ini berfokus pada faktor fundamental yang dimiliki perusahaan. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *life cycle stage*, *asset growth*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol pada penelitian ini.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2021 yang berjumlah 48 perusahaan. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dipilih yaitu perusahaan terdaftar di Indeks LQ-45 berturut-turut tahun 2020 dan 2021, laporan keuangan dapat diakses dari situs resmi, perusahaan konsisten membagikan dividen pada tahun 2020 dan 2021, dan perusahaan memiliki data lengkap terkait pengukuran variabel. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 31 perusahaan atau 62 data laporan keuangan perusahaan tahun 2020 dan 2021 sebagai sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs resmi perusahaan terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Variabel kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR), variabel *life cycle stage* diukur menggunakan perbandingan *retained earnings* terhadap *total equity*, variabel *asset growth* diukur menggunakan perbandingan antara pertumbuhan aset tahun pengamatan terhadap jumlah aset tahun sebelumnya, variabel profitabilitas diukur menggunakan *net profit margin* (NPM), variabel *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER), dan variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan  $\ln(\text{Total Asset})$ .

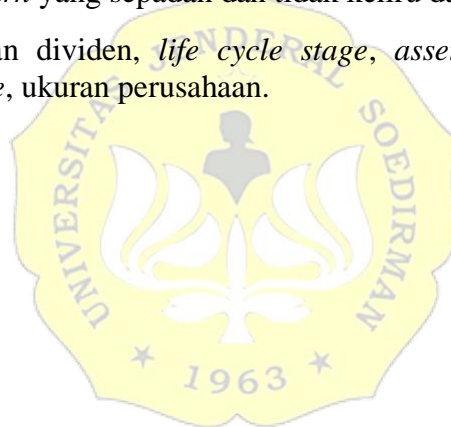
Metode analisis penelitian yang digunakan antara lain statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Software v25*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa: (1) *life cycle stage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, (2) *asset growth* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, (3) profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, (4) *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, dan (5) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Implikasi dari penelitian ini yaitu dalam upaya menghasilkan kebijakan dividen yang tepat, fundamental perusahaan harus selalu dipertahankan dalam kondisi baik agar dapat beradaptasi akan tantangan yang tak tentu seperti pandemi Covid-19, sehingga perusahaan mampu menarik investor melalui pembagian dividen. Hal tersebut dapat dilakukan perusahaan dengan mengelola aset secara tepat guna, semakin bertumbuh aset perusahaan mengindikasikan semakin baik kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat diprediksi kebijakan dividen perusahaan semakin tepat. Perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan penjualan, dengan begitu laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan semakin

meningkat. Laba tersebut dapat digunakan perusahaan untuk menjaga kestabilan kondisi keuangan perusahaan supaya dapat bertahan dari keadaan yang tidak terduga. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat menjaga porsi utang pada batas yang wajar. Porsi utang yang tinggi menandakan perusahaan terlalu mengandalkan utang untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan perusahaan dapat terancam dilikuidasi. Perusahaan yang mengalami kesulitan dalam membayar utang, dapat diprediksi tidak akan membagikan dividen sebab perusahaan akan berfokus untuk melunasi kewajibannya terlebih dahulu.

Sementara itu, bagi investor sudah seharusnya dapat berinvestasi pada perusahaan yang dapat memberikan pengembalian atas investasi yang sepadan agar tidak mengalami kerugian akibat salah investasi. Oleh karena itu, hal yang dapat dilakukan investor adalah memperhatikan kondisi fundamental perusahaan seperti memilih perusahaan yang sudah berada pada tahap *mature* (kedewasaan), memiliki pertumbuhan aset yang tinggi, memiliki porsi utang yang wajar, serta memiliki ukuran perusahaan yang besar dengan cermat. Hal tersebut perlu dilakukan agar investor dapat menentukan perusahaan yang layak untuk diinvestasikan supaya dapat memberikan *return* yang sepadan dan tidak keliru dalam berinvestasi.

**Kata kunci:** kebijakan dividen, *life cycle stage*, *asset growth*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan.



## SUMMARY

*This research is a type of causal research with a quantitative approach in analyzing the fundamental factors of the dividend policy of companies listed on the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange. This study takes the title: "Factors Influencing Dividend Policy in Companies Listed on the LQ-45 Index". This research focuses on the company's fundamental factors. The purpose of this study is to determine the effect of life cycle stage, asset growth, profitability, and leverage on dividend policy. Meanwhile, firm size is used as a control variable in this study.*

*The population in this study are companies listed on the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange in 2020 and 2021, totaling 48 companies. The sample in this study was taken using purposive sampling technique. The selected sample criteria are companies listed on the LQ-45 Index respectively in 2020 and 2021, financial statements can be accessed from the official website, companies consistently distribute dividends in 2020 and 2021, and companies have complete data related to variable measurement. Based on these criteria, 31 companies or 62 companies' financial statement data for 2020 and 2021 were obtained as samples. The type of data used is secondary data and is sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange or the official website of the company concerned. The data collection technique used is the documentation method. The dividend policy variable is measured using the dividend payout ratio (DPR), the life cycle stage variable is measured using a ratio of retained earnings to total equity, the asset growth variable is measured using a comparison between asset growth in the year of observation and the number of assets in the previous year, and the profitability variable is measured using a net profit margin (NPM), the leverage variable is measured using the debt to equity ratio (DER), and the firm size variable is measured using  $\ln(\text{Total Assets})$ .*

*Research analysis methods used include descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The analysis was performed using the IBM SPSS Software v25 application. Based on the analysis that has been done, the results show that: (1) life cycle stage has a positive effect on dividend policy, (2) asset growth has a positive effect on dividend policy, (3) profitability does not have a positive effect on dividend policy, (4) leverage has a negative effect on dividend policy, and (5) firm size has a positive effect on dividend policy.*

*The implication of this research is that in an effort to produce the right dividend policy, the company's fundamentals must always be maintained in good condition in order to adapt to uncertain challenges such as the Covid-19 pandemic, so that the company is able to attract investors through dividend distribution. This can be done by the company by managing assets appropriately, the more the company's assets grow, the better the company's financial condition so that it can be predicted that the company's dividend policy will be more precise. The company is also expected to increase sales, so that the profits to be obtained by the company will also increase. This profit can be used by the company to maintain the stability of the company's financial condition so that it can survive unexpected circumstances. In addition, the company is expected to maintain the debt portion at a reasonable level. A high debt portion indicates that the company relies too much*

*on debt to carry out its operational activities. This can increase the risk of default and the company can be threatened with liquidation. Companies that have difficulty paying debts can be predicted not to distribute dividends because the company will focus on paying off its obligations first.*

*Meanwhile, investors should be able to invest in companies that can provide a commensurate return on investment so as not to suffer losses due to wrong investments. Therefore, what investors can do is pay attention to the company's fundamental conditions, such as choosing a company that is already in the mature stage, has high asset growth, has a reasonable portion of debt, and has a large company size carefully. This needs to be done so that investors can determine companies that are worth investing in so that they can provide commensurate returns and are not mistaken in investing.*

**Keywords:** *dividend policy, life cycle stage, asset growth, profitability, leverage, firm size.*

